



## Siaran Berita

5 Maret 2020

Membangun rekam jejak yang kuat dalam keberlanjutan

### **Henkel menetapkan target baru yang ambisius untuk pengemasan berkelanjutan dan perlindungan iklim**

- Kemajuan yang kuat menuju target keberlanjutan tahun 2020
- Target pengemasan baru untuk tahun 2025 untuk menghindari dan mengurangi limbah plastik
- Menjadi perusahaan yang beriklim positif pada tahun 2040

Düsseldorf - Henkel hari ini menerbitkan Laporan Keberlanjutan ke-29, yang merinci kinerja dan kemajuan disemua dimensi keberlanjutan. Pada saat yang sama, Henkel mempresentasikan kerangka strategisnya untuk masa depan dan menjabarkan target-target baru di bidang-bidang utama seperti pengemasan berkelanjutan dan perlindungan iklim.

“Komitmen kami terhadap keberlanjutan telah menjadi bagian integral dari budaya Henkel selama beberapa dekade. Sementara kami bekerja dengan tekad untuk memenuhi target yang ditetapkan untuk tahun 2020, kami tingkatkan tujuan untuk masa depan dengan tonggak baru yang secara aktif berkontribusi pada perlindungan iklim, ekonomi sirkular dan kemajuan sosial. Keberlanjutan tertanam kuat dalam kerangka kerja strategis baru kami, sebagai salah satu pendorong daya saing,” kata Carsten Knobel, Chief Executive Officer Henkel.

“Lima tahun ke depan akan menentukan, baik di tingkat global dan bagi kami sebagai perusahaan. Kita perlu memastikan bahwa kita berada di jalur yang benar untuk membatasi pemanasan global dan memenuhi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB,” tambah Sylvie Nicol, Anggota Dewan Direksi Henkel yang bertanggung jawab atas Sumber Daya Manusia dan Keberlanjutan.

#### **Kemajuan kuat menuju target keberlanjutan tahun 2020**

Pada tahun 2030, Henkel bertujuan untuk menjadi tiga kali lebih efisien dalam kegiatan bisnisnya dibandingkan dengan jejak lingkungannya pada tahun dasar 2010. Ini adalah landasan strategi keberlanjutan Henkel. Pada akhir 2019, Henkel telah meningkatkan efisiensi totalnya sebesar 56 persen (dibandingkan dengan 2010).

Henkel sudah mencapai tiga target 2020 sebelumnya: Emisi CO2 berkurang 31 persen dan limbah per ton produk diturunkan 40 persen. Dengan peningkatan kesehatan dan keselamatan kerja sebesar 42 persen, Henkel mencapai targetnya untuk tahun 2020. Dan konsumsi air per ton produk berkurang 28 persen dibandingkan 2010. Ini berarti, target 30 persen jelas-jelas dapat dijangkau.

## Target yang jelas untuk perlindungan iklim

Mengingat kebutuhan untuk mengurangi emisi CO2 untuk membatasi pemanasan global, Henkel meningkatkan visi jangka panjangnya untuk menjadi perusahaan yang positif terhadap iklim dan untuk mendorong kemajuan di bidang terkait dalam rantai nilai.

“Dengan visi kami untuk menjadi perusahaan yang positif terhadap iklim pada tahun 2040, kami secara eksplisit melangkah lebih jauh daripada menjadi netral karbon dan menunjukkan komitmen Henkel untuk menjadi pemimpin dalam keberlanjutan. Kami ingin mendorong kemajuan dalam operasi kami sendiri dan bekerja dengan mitra kami di sepanjang rantai nilai untuk bersama-sama berkontribusi dalam melindungi planet kita,” jelas Sylvie Nicol.

Dalam perjalanan untuk menjadi positif iklim pada tahun 2040, perusahaan berencana untuk mengurangi jejak karbon dari produksinya sebesar 65 persen pada tahun 2025. Henkel bermaksud untuk mencapai ini dengan terus meningkatkan efisiensi energi dan dengan menggunakan listrik dari sumber yang terbarukan. Pada tahun 2040, Henkel bertujuan untuk mengubah semua bahan bakar fosil yang tersisa yang digunakan dalam produksi menjadi alternatif netral-iklim dan memasok kelebihan energi netral karbon ke pihak ketiga.

Selain itu, Henkel ingin memanfaatkan merek dan teknologinya untuk membantu pelanggan, konsumen, dan pemasok menghemat 100 juta ton CO2 dalam periode sepuluh tahun hingga 2025.

## Target pengemasan baru untuk tahun 2025

Membangun kemajuan dan kegiatannya dalam pengemasan berkelanjutan untuk mempromosikan ekonomi sirkular, Henkel memperkuat upayanya dengan target pengemasan berkelanjutan yang lebih ambisius untuk tahun 2025:

- 100% dapat didaur ulang atau dapat digunakan kembali \*: Semua kemasan Henkel akan dapat didaur ulang atau dapat digunakan kembali \*.
- Memotong plastik fosil hingga 50%: Henkel bertujuan untuk mengurangi jumlah plastik asli dari sumber fosil dalam produk konsumennya hingga 50 persen. Ini akan dicapai dengan meningkatkan proporsi plastik daur ulang untuk produk barang konsumennya secara global menjadi lebih dari 30 persen, dengan mengurangi volume plastik, dan dengan semakin menggunakan plastik berbasis bio.

\* Tidak termasuk produk perekat di mana residu dapat mempengaruhi daur ulang atau mencemari aliran daur ulang.

- Tanpa limbah: Henkel ingin membantu mencegah limbah dibuang ke lingkungan hidup. Oleh karena itu, perusahaan mendukung inisiatif pengumpulan dan daur ulang limbah dan berinvestasi dalam solusi dan teknologi inovatif untuk mempromosikan daur ulang loop tertutup. Henkel bertujuan menjangkau lebih dari 2 miliar kontak konsumen per tahun dengan memberikan informasi yang ditargetkan tentang daur ulang.

Pada akhir 2019, 85 persen dari kemasan Henkel dapat didaur ulang atau dapat digunakan kembali\*. Bagian plastik daur ulang dalam kemasan barang konsumen Henkel di Eropa berjumlah 12 persen.

## **Dampak sosial yang positif pada masyarakat**

Berkontribusi pada kemajuan sosial adalah salah satu dari enam area fokus dari strategi keberlanjutan Henkel. Henkel ingin lebih meningkatkan dampak sosial positifnya pada masyarakat pada tahun 2025 melalui sumber yang bertanggung jawab 100%, dengan memanfaatkan lebih dari 50.000 karyawannya, yang telah dilatih sebagai duta keberlanjutan dan dengan membantu meningkatkan 20 juta jiwa secara global.

## **Sumber yang bertanggung jawab**

Henkel melakukan dialog intensif dengan para pemasok untuk mempromosikan praktik-praktik berkelanjutan dan menghormati hak asasi manusia di sepanjang rantai nilai. Elemen kunci dari strategi pengadaan Henkel yang bertanggung jawab adalah proses pengadaan enam tahap yang digunakan untuk menilai kinerja keberlanjutan pemasoknya dan yang tertanam kuat dalam kegiatan pembelian perusahaan. Pada tahun 2019, perusahaan mencakup sekitar 86 persen dari volume pembelian di bidang pengemasan, bahan baku, dan pembuatan kontrak.

Contoh kuat dari komitmen Henkel terhadap sumber yang bertanggung jawab adalah Bersama untuk Keberlanjutan - Inisiatif Kimia untuk Rantai Pasokan Berkelanjutan (TfS), yang didirikan bersama oleh Henkel pada tahun 2011. Dalam inisiatif ini, 23 mitra dari seluruh industri kimia bergabung untuk menyelaraskan proses manajemen rantai pasokan yang semakin kompleks terkait dengan keberlanjutan. Elemen inti dari inisiatif TfS adalah audit dan penilaian online, yang dilakukan oleh perusahaan audit independen yang dipilih dan EcoVadis, penyedia layanan yang berspesialisasi dalam analisis keberlanjutan.

## **Keberlanjutan sebagai pembeda**

“Di Henkel, kami ingin mempertahankan keberlanjutan dengan kuat dalam semua kegiatan dan memastikan itu adalah pilar utama dalam strategi inovasi di semua unit bisnis. Ini akan membantu membuat Henkel lebih hemat sumber daya dan memperkuat daya saing” kata Carsten Knobel.

Bisnis konsumen Beauty Care dan Laundry & Home Care, misalnya, akan memajukan portofolio produk mereka dengan fokus khusus pada solusi pengemasan yang berkelanjutan dan peluncuran merek yang bertujuan. Adhesive Technologies akan lebih meningkatkan potensinya melalui produk dan teknologi yang memungkinkan solusi industri terobosan.

— Untuk informasi lebih lanjut tentang strategi keberlanjutan, kinerja dan kemajuan Henkel, kunjungi [www.henkel.com/sustainability](http://www.henkel.com/sustainability).

## **Tentang Henkel**

— Henkel beroperasi secara global dengan portofolio yang seimbang dan beragam. Perusahaan ini memegang posisi terdepan dengan tiga unit bisnisnya di bisnis industri dan konsumen berkat merek, inovasi, dan teknologi yang kuat. Henkel Adhesive Technologies adalah pemimpin global di pasar perekat - di semua segmen industri di seluruh dunia. Dalam bisnis Laundry & Home Care dan Beauty Care, Henkel memegang posisi terkemuka di banyak pasar dan kategori di seluruh dunia. Didirikan pada tahun 1876, Henkel melihat kembali kesuksesan lebih dari 140 tahun. Pada 2019, Henkel melaporkan penjualan sekitar 20 miliar euro dan laba operasi yang disesuaikan sekitar 3,2 miliar euro. Henkel mempekerjakan sekitar 52.000 orang di seluruh dunia - tim yang bersemangat dan sangat beragam, disatukan oleh budaya perusahaan yang kuat, tujuan bersama untuk menciptakan nilai berkelanjutan, dan nilai-nilai bersama. Sebagai pemimpin yang diakui dalam keberlanjutan, Henkel memegang posisi teratas di banyak indeks dan peringkat internasional. Saham pilihan Henkel terdaftar di DAX indeks saham Jerman. Untuk informasi lebih lanjut, silahkan kunjungi [www.henkel.com](http://www.henkel.com)

**Bahan foto tersedia di at [www.henkel.com/press](http://www.henkel.com/press)**

## **Kontak**

### **Maggie Tan**

Telepon: +65 6424 7045

Email: [maggie.tan@henkel.com](mailto:maggie.tan@henkel.com)

Henkel AG & Co. KGaA